

# Jeumpa

# NEWSLETTER

WARITA SUKMA BANGSA



## Gempita Perayaan Wisuda

Sabtu, 03 Juni 2023, Sekolah Sukma Bangsa Bireuen kembali menyelenggarakan kegiatan wisuda. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai bentuk *tasyakur* sekaligus apresiasi untuk siswa-siswa kelas VI, IX, dan XII yang telah menyelesaikan masa belajarnya. Keseluruhan peserta wisuda di tahun ajaran 2022-2023 adalah 162 orang siswa. Adapun jumlah siswa kelas VI SD sebanyak 55 orang, SMP 57 orang, sedangkan SMA sebanyak 50 orang.

Wisuda kali ini dihadiri oleh Direktur Direktorat Riset dan Publikasi Yayasan Sukma Bangsa, Bapak Mahyudin, P.J. Bupati Kabupaten Bireuen, Bapak Aulia Sofyan, Ph.D. dan Sekretaris Daerah Kabupaten Bireuen, Bapak Ir. Ibrahim Ahmad M.Si. Pada kesempatan ini, Bapak Mahyuddin berpesan bahwa sikap saling menghargai antar sesama manusia sangat penting dalam dunia pendidikan. Pada kesempatan yang sama, P.J. Bupati Bireuen dalam sambutannya berpesan agar Sekolah Sukma Bangsa Bireuen terus ada dan menaungi pendidikan di Kabupaten Bireuen agar masyarakat Bireuen, khususnya kalangan pelajar, bisa belajar dan berprestasi dengan maksimal. **(Asmaul Husna)**



**Struktur Organisasi**  
**Jeumpa Newsletter**  
**Warita Sukma Bangsa**

**Pembina :**

Direktur Sekolah Sukma Bangsa Bireuen

**Penanggung Jawab :**

Mukhlisanur, S.Pd.

**Dewan Redaksi :**

**Ketua**

- Dwi Wulandary, S.T., M.A.

**Sekretaris**

- Rivanda, S.Sy.

**Anggota**

- Mukhlisanur, S.Pd.
- Aditya Aziz Fikhri, S.Tr.Kom.
- Fachrurrazi, M.A.

**Kontributor :**

- Aris Munandar, Nurdiana,
- Indra Saputra, Vera Wahyuni,
- Mukhlisannur, Ruslan,
- Asmaul Husna, Ashil Ulayya.

**Alamat Redaksi :**

Jln. Banda Aceh – Medan, Desa Cot Keutapang Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh 24251.

**Telepon :**

(0644) 324985/328996

**Email :**

ssb\_bireuen@sukmabangsa.sch.id

**Website :**

<https://bireuen.sukmabangsa.sch.id>

# Belajar Bereksperimen Sejak Dini, SD Sukma Bangsa Bireuen Adakan Ekstrakurikuler Sains

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) yang paling banyak diminati oleh siswa SD Sukma Bangsa Bireuen adalah *Sains Club*. Ekskul *Sains Club*, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang sains. Dalam kegiatan yang dilaksanakan setiap minggu ini, para siswa diajak untuk bebas berekspresi dan bereksperimen dalam bidang sains. Dalam proses pembelajaran, guru pembimbing menyampaikan tujuan dalam melakukan percobaan dan memberikan arahan selama proses kegiatan.

Hal yang lebih menarik dari kegiatan ini adalah *Event Ekskul* di akhir semester yang bertujuan untuk memamerkan hasil karya siswa. Zahratul Humaira, siswi kelas III Prambanan, berhasil meraih peringkat Terbaik 1 bidang sains pada *Event Ekskul* tahun ajaran 2022-2023 dengan karyanya yaitu membuat *slime* dengan lem Povinal, *Borax Gliceryn* dan Gliter. Zahra mengatakan keinginannya untuk lanjut mengikuti ekskul *Sains Club* pada tahun ajaran mendatang agar ia dapat kesempatan untuk bereksplorasi lebih jauh pada bidang sains. **(Ashil Ulayya)**



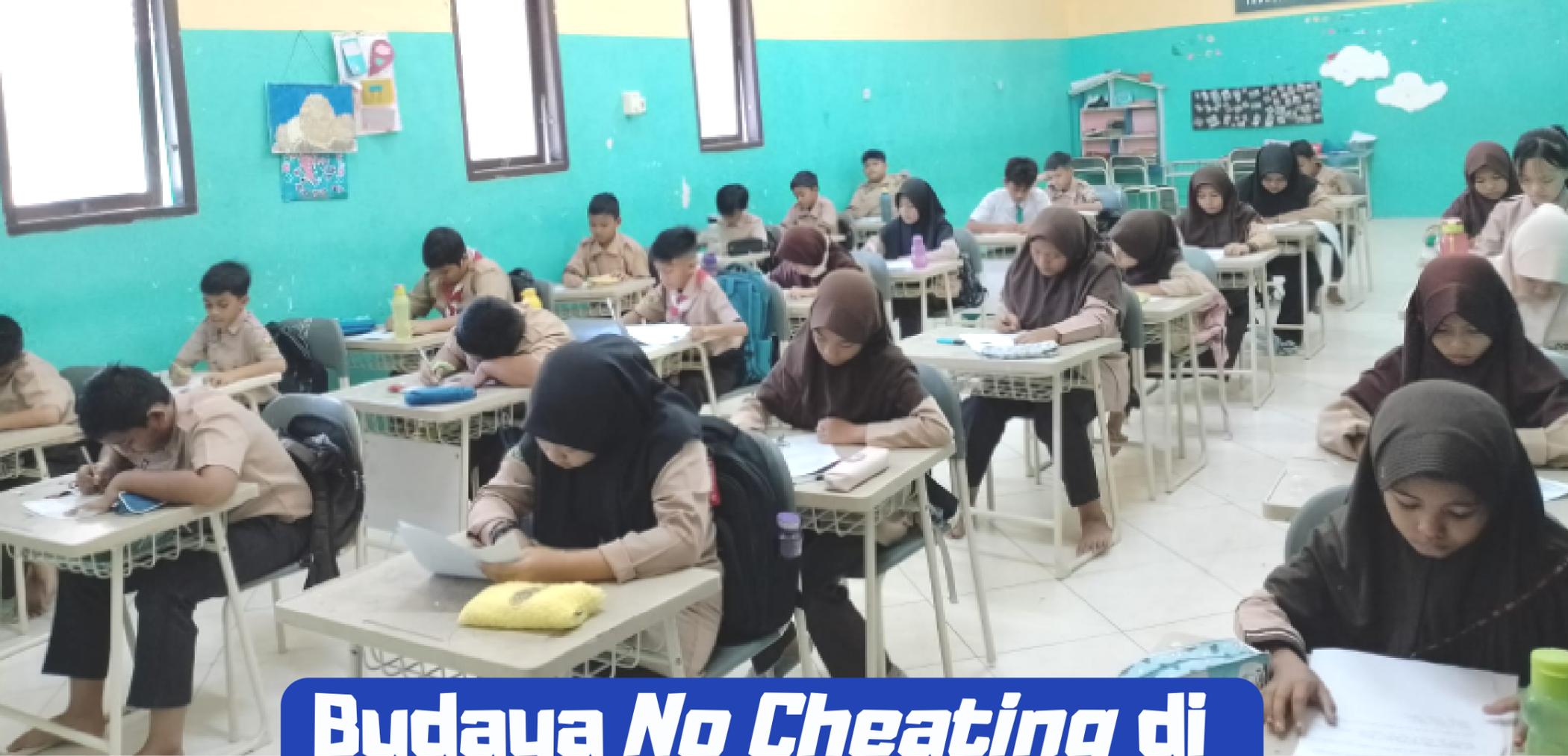


# BEKERJA SAMA UNTUK PEMENTASAN DRAMA

Bermain Drama. Itulah salah satu judul bab yang dipelajari siswa kelas XI dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tidak dimungkiri bahwa bab tersebut merupakan salah satu materi yang paling ditunggu-tunggu oleh mereka. Dari siswa inilah muncul ide pementasan drama yang ditonton secara langsung oleh yang lain. Rangkaian pembelajaran drama ini dimulai dari menonton salah satu drama yang terdapat di Youtube. Dari drama tersebut, mereka dituntun untuk menemukan materi-materi yang terdapat dalam bab drama ini, seperti struktur drama, menganalisis isi dan kebahasaan, dan terakhir mendemonstrasikan naskah drama. Pada bagian mendemonstrasikan naskah drama, siswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan tema kemerdekaan.

Saat latihan, kerja sama antar siswa kentara sekali. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyiapkan tugasnya. Kelompok properti mulai merancang properti yang digunakan dalam drama. Hal yang sama juga dilakukan oleh tim kostum dan *make-up* serta tim yang menjadi aktor dalam drama. Setiap kelompok melaporkan kepada guru Bahasa Indonesia sejauh mana persiapan yang sudah dilakukan. Pembuktian dari kerja sama yang baik ini terlihat saat pementasan drama dimulai, seluruh tim drama berhasil menampilkan pementasan yang spektakuler. Dari kerja sama ini juga mereka mampu menyampaikan pesan perjuangan kemerdekaan melalui suasana, dialog, dan karakter pejuang kemerdekaan. **(Mukhlisanur)**





# Budaya *No Cheating* di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen

Poin utama dari visi Sekolah Sukma Bangsa (SSB) yaitu menciptakan lingkungan belajar positif bagi warga belajar. Dari visi ini muncul budaya-budaya sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh warga belajar. Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menerapkan budaya 5S yaitu senyum, sapa, salam, sopan dan santun, juga 4 NO yaitu *no cheating*, *no smoking*, *no bullying*, dan *no littering*.

Salah satu budaya SSB yang diterapkan oleh para siswa ketika mengikuti pembelajaran di sekolah yaitu *no cheating*, yang salah satu implementasinya adalah tidak menyontek, plagiat, atau tindakan kecurangan lainnya. Prinsip ini diterapkan dalam pembelajaran, ketika mengikuti penilaian dan ujian, maupun dalam pergaulan dan kehidupan sehari-hari. Nazira, seorang siswa kelas X, mengatakan bahwa komitmen *no cheating* adalah budaya yang patut diterapkan di sekolah untuk menumbuhkan sikap jujur pada warga belajar sehingga diharapkan bisa diterapkan di mana saja mereka berada. **(Vera Wahyuni)**



# Pemanfaatan *Smartphone* pada Pembelajaran Fisika

*Smartphone* merupakan salah satu teknologi yang tak terpisahkan dari kehidupan kita saat ini. Hampir seluruh lapisan masyarakat menggunakan berbagai jenis *smartphone* sejalan dengan kemampuan, motivasi, keinginan, kegunaan serta kebutuhan terhadap perangkat tersebut. Penggunaan gawai ini hampir merata di segala aspek kehidupan baik dalam komunikasi, pekerjaan, hiburan, bahkan dalam pembelajaran. Dalam dunia pendidikan di era digital ini gawai sangat membantu kegiatan belajar mengajar khususnya untuk dijadikan sebagai media mengakses informasi secara mudah dan cepat. Fitur-fitur pada *smartphone* pun sangat banyak yang dapat membantu proses belajar siswa.

Pembelajaran Fisika sendiri memanfaatkan gawai sebagai media untuk mengakses informasi edukasi, alat hitung, alat ukur, dan melihat simulasi percobaan dari beberapa aplikasi yang disajikan. Salah satunya ialah *Physics Education Technology* (PhET). PhET adalah sebuah perangkat simulator yang fungsi utamanya menekankan hubungan antara fenomena kehidupan nyata dengan ilmu yang mendasari, mendukung pendekatan interaktif dan konstruktivis. Selain itu siswa juga dapat mengakses E-learning Sistem Informasi Sekolah Terpadu Online (SISTO) yaitu sebuah *platform* pengelolaan informasi dan data sekolah yang juga mencakup pengelolaan penilaian dan pelaporan proses akademik peserta didik. Salah satu siswa, Faizatunnisa, sepakat bahwa gawai sangat membantunya dalam mengakses buku-buku digital dan informasi edukasi lainnya. Namun penggunaan *smartphone* ini juga harus dilakukan dengan *smart* dan sesuai ketentuan yang berlaku. **(Nurdiana)**





# Koperasi Sekolah

Koperasi adalah usaha bersama yang terdiri dari sekelompok orang yang bertujuan menyejahterakan ekonomi anggotanya. Koperasi Sekolah Sukma Bangsa Bireuen dikenal dengan nama Koperasi Karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen yang berdiri sejak tahun 2011. Koperasi dengan akta pendirian nomor 0205/BH/1.9/IV/2011 ini memiliki tujuan utama sebagai wahana pembelajaran kewirausahaan dan kemandirian finansial bagi SDK khususnya dan warga sekolah pada umumnya. Keanggotaan Koperasi Karyawan bersifat tertutup dan suka rela untuk warga belajar Sekolah Sukma Bangsa Bireuen.

Koperasi Karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen bergerak di bidang jual beli barang, warung serba ada (waserda), jasa penitipan anak usia dini, dan usaha peternakan sapi. Koperasi sekolah sangat bermanfaat untuk seluruh warga belajar di sekolah karena ikut berkontribusi menyediakan jajanan sehat dan higienis, juga peralatan tulis, serta seragam sekolah. Selain itu, koperasi juga menjadi wahana pembelajaran untuk siswa, guru, dan karyawan, baik untuk transaksi ekonomi maupun kegiatan kewirausahaan. Koperasi yang diketuai oleh Bu Helmiati ini berharap terus bisa memberikan pelayanan terbaik untuk seluruh anggotanya dan warga belajar di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. **(Indra Saputra)**



# Klinik Sekolah Sukma Bangsa

## Bireuen



Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas rutin warga belajar di sekolah yang memerlukan dukungan yang baik dari berbagai aspek, utamanya di bidang kesehatan. Dukungan kesehatan ini diperoleh dengan tersedianya sarana pelayanan kesehatan yang berada di dalam lingkungan sekolah. Klinik sekolah adalah sebuah unit pelayanan kesehatan di dalam lingkungan yang disediakan untuk siswa, guru, dan karyawan Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Yayasan Sukma bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen mempromosikan seorang tenaga kesehatan untuk mengelola klinik sekolah.

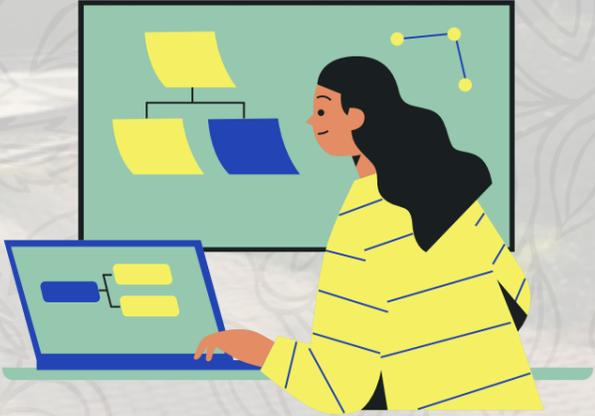
Klinik Sekolah Sukma Bangsa Bireuen dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai, seperti tempat tidur pasien, oksigen, lemari obat, rak peralatan medis, kursi roda, dan lain-lain. Fasilitas Pertolongan Pertama tersebut sangat penting untuk keamanan dan keselamatan warga belajar Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. Dalam keadaan darurat gangguan kesehatan ringan dan apabila terjadi kecelakaan pada saat kegiatan pembelajaran, maka pasien (guru, siswa, dan karyawan) akan ditangani di klinik Sekolah Sukma Bangsa Bireuen. **(Ruslan)**





**Pusdatin**

# Pelatihan Penggunaan Perangkat TI



Pada Sabtu, 27 Mei 2023, tim Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Sekolah Sukma Bangsa Bireuen menyelenggarakan pelatihan Teknologi Informasi (TI) untuk guru. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan perangkat TI untuk pembelajaran dan untuk bekal menghadapi tantangan pekerjaan yang semakin kompleks.

Guru dilatih memanfaatkan produk Google seperti penggunaan *google doc*, *google sheet*, dan lainnya. Para peserta pelatihan langsung ditantang membuat paragraf menggunakan *google doc* dan membagikan *file* hasil karyanya kepada peserta lainnya. Pemanfaatan *Office 365* seperti *Microsoft Word*, *Excel*, *PowerPoint*, dan *Outlook* juga dilatihkan kepada seluruh guru. Harapannya, penggunaan *Office 365* tersebut dapat meningkatkan produktivitas, kolaborasi, dan efisiensi guru dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan di sekolah.

Di akhir sesi, para peserta diperkenalkan dengan teknologi yang sedang *booming* saat ini, yaitu *Artificial Intelligence (AI)*. Sesi *introduction* kali ini masih membahas tentang penggunaan AI sebagai alat bantu belajar secara virtual dan implementasi kecerdasan buatan pada dunia nyata. **(Aris Munandar)**



## **Guru, Sang Mentari**

Cipt. Jasmine Nauratul Fanny  
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Dirimu adalah guruku  
Guru adalah tiang bagi ilmu  
Guru adalah orang tua kedua  
Ia bagaikan malaikat

Tahukah engkau?  
Bagaimana jika tidak ada guru  
Maka kita tidak bisa membaca  
Dan juga menulis

Guru adalah mentari  
Yang menerangi hidupku dari kegelapan  
Tanpa dirimu, aku seperti bangunan tanpa atap  
Diriku panas dan gelisah

Guruku pahlawanku  
Terima kasih atas belas kasihmu.

## **Guruku**

Cipt. Ghina Aqillah  
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Dialah guruku ...  
Guru yang memberi ilmu untukku  
Tak putus asa dirimu untuk mengajarkanku  
Tak ada kata lelah dirimu untuk mengajariku

Tanpamu guru ...  
Aku bukanlah siapa-siapa  
Aku tak bisa menulis dan membaca  
Aku tak akan melupakan jasa-jasamu

## **Sekolahku**

Cipt. Izzah Badrina Hasra  
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Halaman sekolah, tempat kami bermain  
Hampan luas membentang di depan mata  
Rumput bergoyang, debu beterbangan, teriakan kegirangan,  
Semua berkumpul dalam satu wadah bernama sekolah

Sekolah adalah tempat tinggalku yang kedua  
Sekolah adalah tempat mencari ilmu  
Tanpa sekolah mungkin aku masih buta terhadap ilmu  
Tanpa sekolah mungkin aku masih tidak kenal siapa aku



## **Guruku**

Cipt. Iza Nazira  
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Engkau yang mengajariku dari kecil  
Engkau yang membuat aku bisa  
Engkau yang sabar mengasuhku  
Engkau yang lelah membimbingku

Tanpamu aku tidak tahu apa-apa  
Tanpamu aku hanya manusia biasa  
Tanpamu apa hanya bisa hidup dalam kebodohan  
Tanpamu aku tak akan terarah

## **Terima Kasih Guru**

Cipt. Aidila Natasya  
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Kaulah sosok yang hebat bagiku, guruku  
Tanpamu aku tidak bisa apa-apa  
Kaulah orang tua kedua  
Terima kasih guru atas ilmunya

Terima kasih atas kasih sayangmu  
Terima kasih atas keikhlasanmu  
Terima kasih atas ketulusanmu  
Terima kasih atas semua yang telah engkau berikan

## **Sekolahku**

Cipt. Rafa Khairi Arkan  
(Siswi Kelas V Indra Patra)

Sekolah adalah tempat terbaik bagiku  
Sekolah tempatku menimba ilmu  
Sekolah tempatku bertemu dengan semua pembelajar  
Sekolah tempatku mencari jati diri

Tanpa sekolah, semua manusia tidak akan menjadi apa-apa  
Tanpa sekolah, kita hanya sebatas hidup  
Tanpa sekolah, apa kita layak menjadi manusia?





Para guru Sekolah Sukma Bangsa Bireuen mahasiswa *Washington College, USA*.



*Parent Teacher Association SMA Sukma Bangsa Bireuen.*



Pertukaran budaya bersama sekolah *Ekiya Nishi* Jepang secara daring.



Proses Belajar Mengajar (PBM) siswa SD bersama mahasiswa *Washington College, USA*.



Kegiatan Aksi-17, siswa membersihkan sampah plastik pada lingkungan desa Cot Keutapang, Bireuen.



Seremonial HUT Sekolah Sukma Bangsa ke-17.



Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) Sekolah Sukma Bangsa Bireuen.



Siswa menjamu tamu dari *Washington College*, USA.



Pembagian hasil Evaluasi Akhir Semester (EAS) semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.



Siswa memberikan kesan dan kesan saat pertama berada di Sekolah Sukma Bangsa Bireuen pada kegiatan PLS.



Rapat kerja Yayasan Sukma tanggal 04 Juli 2023.



Pembukaan Tahun Ajaran 2023/2024, Asmaul husna dipimpin oleh para guru.